

Mahasiswa FKKMK UGM Raih Penghargaan Kompetisi Kedokteran Internasional

Thursday, 04 April 2019 WIB, Oleh: Ika




Tim mahasiswa Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada (FKKMK UGM) berhasil memborong sejumlah penghargaan dari kompetisi International Challenge on Emergency Medicine and Related Basic Science di Thailand.

Dalam kompetisi bidang kegawatdaruratan dan penyakit dasar yang berlangsung di Khon Kaen University, Thailand pada 29 Maret-2 April 2019 tersebut UGM mengirimkan dua tim. Tim UGM 1 beranggotakan Maria Fransiska Pudjohartono, Bernadeta Fuad Paramita Rahayu, Jesisca, serta Stephani Novia Wijaya. Tim UGM 2 beranggotakan Arinal Chairul Achyar, Ramadhea Laila Afifa, Edreana Khusnur, dan Khoironi Rachmad Damarjati. Mereka didampingi dosen pembimbing, yaitu dr. Bowo Adiyanto M.Sc, Sp.An (Departemen Anestesi dan Reanimasi) dan dr. R Ludhang Pradipta Rizki, M.Biotech, Sp.MK (Departemen Mikrobiologi).

Kedua tim UGM tersebut bersaing dengan 31 tim mahasiswa Fakultas Kedokteran dari 22 universitas di 14 negara. Beberapa diantaranya berasal dari Thailand, Indonesia, Kamboja, Myanmar, Vietnam, Filipina, Laos, China, Hongkong, Taiwan, Jepang, Spanyol, Jerman, Afrika Selatan.

Bowo Adiyanto menyampaikan dua tim UGM berhasil lolos di semi final dan tim UGM 1 berhasil menduduki peringkat 4 di final. Sementara posisi pertama diraih Navamindrachiraj University, Thailand. Selanjutnya, peringkat kedua dan ketiga diraih tim Changmai University, Thailand.

“Mahasiswa kita juga berhasil mendapat medali emas dan perak di kategori individu,” jelasnya, Kamis (4/4) di Kampus UGM.



Mereka adalah Maria Fransiska Pudjohartono yang berhasil memperoleh medali emas atau gold nobel. Lalu, Bernadeta Fuad Paramita Rahayu meraih medali perak atau silver nobel.

“Raihan ini menjadi prestasi tersendiri, terlebih kedua mahasiswa tersebut menduduki peringkat 1 dan 2 di kategori perorangan dengan rangking nilai terbaik dari seluruh peserta,” urainya.

Sementara Ludhang menambahkan bahwa FKKMK UGM merasa bangga atas prestasi yang diraih para mahasiswanya itu. Sebab, tim FKKMK UGM baru pertama kali mengikuti kompetisi di bidang kegawatdaruratan. Kompetisi tidak hanya berupa seleksi tertulis, tetapi juga menantang keterampilan mahasiswa dalam tata laksana tindakan kegawatdaruratan.(Humas UGM/Ika)

Berita Terkait

- [Mahasiswa UGM Raih 3 Penghargaan Kompetisi Mikrobiologi Internasional "SIMPIC" 2016](#)
- [Mahasiswa UGM Raih Best Speaker Kompetisi Debat Nasional](#)
- [UGM Raih Dua Honorable Mention Kompetisi Arbitase Internasional di Austria](#)
- [Mahasiswa FKKMK UGM Juara 1 Kompetisi Internasional SIMPIC 2018](#)
- [UGM Gelar Olimpiade Kedokteran Tingkat Internasional](#)